

Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab pada Salah Satu Madrasah Ibtidaiyah di Bekasi

Nafha Zakia Naufalya Putri¹, Mulhendra², Hotimin³

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatunnajah Bekasi
E-mail: nafhazakia@gmail.com¹, mulhendraabuayyub@gmail.com², hotimin86@gmail.com³

Article History:

Received: 10 Januari 2026

Revised: 22 Januari 2026

Accepted: 25 Januari 2026

Keywords: Singing Method, Arabic Vocabulary, Learning, Student Response, Challenges.

Abstract: This study aims to examine the implementation of the singing method in Arabic vocabulary learning at an Islamic Elementary School in Bekasi, as well as to determine the challenges faced and students' responses to the method. This study uses a qualitative approach with a case study method, referring to the Arabic language learning theory by Thu'aimah and the singing method theory by Bonnie. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation with ten active students and two Arabic teachers as research subjects. The results showed that the singing method was applied to students in grades I to III as a means to facilitate vocabulary mastery through interesting and contextual song rhythms. Students showed a positive response to this method, marked by increased interest in learning, enthusiasm in class, and improved learning outcomes. However, the study also found several challenges, including limited learning time and the lack of opportunities for students to practice language skills directly (maharah istima', kalam, and qira'ah). Nevertheless, the singing method proved effective in improving vocabulary memorization and students' learning motivation.

Kata Kunci: Metode Bernyanyi, Kosakata Bahasa Arab, Pembelajaran, Respon Siswa, Tantangan.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di salah satu Madrasah Ibtidaiyah di Bekasi, serta untuk mengetahui tantangan yang dihadapi dan respon siswa terhadap metode tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, mengacu pada teori pembelajaran bahasa Arab oleh Thu'aimah dan teori metode bernyanyi oleh Bonnie. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subjek penelitian sepuluh siswa aktif dan dua guru bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bernyanyi diterapkan pada siswa kelas I hingga III sebagai sarana untuk mempermudah penguasaan kosakata melalui irama lagu yang menarik dan kontekstual. Siswa menunjukkan respon positif terhadap metode ini, ditandai dengan

meningkatnya minat belajar, antusiasme dalam kelas, serta peningkatan hasil belajar. Namun, penelitian juga menemukan beberapa tantangan, di antaranya keterbatasan waktu pembelajaran dan kurangnya kesempatan siswa untuk mempraktikkan keterampilan berbahasa secara langsung (maharah istima', kalam, dan qira'ah). Meskipun demikian, metode bernyanyi terbukti efektif dalam meningkatkan daya hafal kosakata dan motivasi belajar siswa.

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya mengenai Kosakata, ini identik dengan kegiatan menghafal Kosakata, kegiatan ini merupakan acuan dasar seseorang dalam mempelajari Kosakata bahasa Arab, namun faktanya di lapangan seringkali kegiatan ini dianggap sebagai hal yang membosankan dan sulit bagi siswa. Hamdah (2022) menyatakan bahwa murid terlihat akan kesulitan ketika menghafal kalimat-kalimat *Vocabularies* bahkan sebagian diantaranya tidak dapat memahami maknanya, penyebab dari hal ini tentunya dari metode ajar guru dalam mengatasi kesulitan-kesulitan dalam pembelajaran bahasa asing. Khususnya bahasa Arab. Kesuma (2021) memaparkan bahwa metode pembelajaran *Mufrod* yang menyenangkan dapat lebih efektif bagi para peserta didik, mereka lebih tertarik dan lebih mudah memahami materi-materi *Mufrod* yang lebih lengkap hingga membuat siswa tidak jenuh dan bosan. Maka, Metode ajar menjadi suatu kepentingan dalam pembelajaran bahasa Arab, yang terjadi apabila menggunakan metode yang tidak tepat. Maka, menyebabkan kurangnya minat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar siswa lebih mudah memahami dan mengingat Kosakata bahasa Arab. Selanjutnya, oleh Rachmawati, dkk (2023) mengatakan bahwa kebanyakan dari siswa menunjukkan kurangnya minat dan cepat merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung, hal ini disebabkan oleh metode yang dominan digunakan, yaitu menghafal Kosakata secara berulang. Meskipun strategi ini bertujuan untuk meningkatkan daya ingat siswa, kenyataannya banyak dari mereka merasa jenuh dan kurang termotivasi.

Berdasarkan Permasalahan di atas, peneliti tertarik dengan topik seputar metode bernyanyi dalam pembelajaran Kosakata bahasa Arab, karena beberapa alasan berikut antara lain; (1) Metode pembelajaran Tradisional (metode lama yang sering digunakan berupa mengingat dan menghafal kata) yang dianggap membosankan dan sulit, (2) Metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab sering kali digunakan, namun kenyataan di lapangan kajian ilmiah mengenai proses pembelajaran dengan mengikuti metode bernyanyi masih terbatas belum yakni sepenuhnya memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai penerapannya dalam pembelajaran sehingga peneliti ingin mendalami topik ini dalam upaya memperkaya literatur dalam mempelajari Kosakata dengan mengikuti metode bernyanyi. Celah penelitian terletak pada kurangnya penelitian yang menggunakan proses mengubah lirik lagu dalam pembelajaran materi Kosakata, dan respon siswa setelah menggunakan metode ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah perbedaan tersebut yaitu dengan judul penelitian "Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Pada Salah Satu Madrasah Ibtidaiyah Di Bekasi".

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang menghasilkan data naratif melalui wawancara dan observasi. Studi kasus berfokus pada pemahaman fenomena dalam konteks kehidupan sehari-hari dengan memanfaatkan berbagai sumber data untuk memperoleh informasi yang komprehensif (Creswell, 2014; Fitrah, 2018). Penelitian ini didasarkan pada teori Tu'aimah tentang pembelajaran bahasa Arab sebagai sistem yang memberikan pengalaman kognitif dan psikologis, serta teori Bonnie (2004) yang menyatakan bahwa metode bernyanyi merupakan teknik pembelajaran kosakata dengan memanfaatkan nada lagu. Pendekatan ini dipilih karena memberikan fleksibilitas dalam pengumpulan data dan membantu pengembangan pemahaman baru yang relevan dengan teori yang ada.

Tempat Penelitian dan Partisipan

Penelitian dilaksanakan di salah satu Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Bekasi yang telah menerapkan metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab. Pemilihan partisipan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan berdasarkan kriteria tertentu (Arieska dan Herdiani, 2018). Partisipan penelitian terdiri atas 12 informan, yaitu dua guru pengajar bahasa Arab dan sepuluh siswa yang aktif dalam pembelajaran di kelas.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi dilakukan secara langsung dengan mengamati penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di kelas, termasuk kondisi kelas dan respons siswa selama proses pembelajaran.
2. Wawancara dilaksanakan kepada dua guru bahasa Arab dan sepuluh siswa aktif untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan, tantangan, serta respons siswa terhadap metode bernyanyi.
3. Dokumentasi dikumpulkan selama penelitian berlangsung, meliputi aktivitas pembelajaran, dokumen sekolah, foto kegiatan, serta sumber pendukung berupa jurnal dan artikel, yang berfungsi sebagai penguat dan pelengkap data penelitian.

Analisis Data

Analisis data mengikuti model Miles dan Huberman yang terdiri atas tiga tahap.

1. Reduksi Data, yaitu proses penyaringan dan penyederhanaan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menyeleksi informasi yang relevan dan mengelompokkannya ke dalam tema tertentu.
2. Penyajian Data, yaitu penyusunan data yang telah direduksi dalam bentuk narasi, tabel, atau grafik agar mudah dipahami dan dianalisis untuk menemukan pola dan hubungan antar data.
3. Penarikan Kesimpulan, yaitu proses penafsiran data untuk menemukan pola dan tema yang berkaitan dengan tujuan penelitian, serta merumuskan kesimpulan dan rekomendasi terkait implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di Madrasah

Ibtidaiyah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Observasi Dan Wawancara Tentang Proses Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Pada Salah Satu Madrasah Ibtidaiyah Di Bekasi

Kegiatan pembelajaran kosakata bahasa Arab dengan metode bernyanyi ini telah dilaksanakan berdasarkan kebijakan dari kepala madrasah dan bagian bidang kurikulum. Metode bernyanyi diterapkan karena waktu pembelajaran bahasa Arab di jam pelajaran reguler sangat terbatas. Oleh karena itu, kepala madrasah memberikan dukungan dan kebijakan untuk mengimplementasikan metode bernyanyi sebagai salah satu strategi pembelajaran. Selain keterbatasan waktu, penerapan metode bernyanyi juga bertujuan untuk meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam mempelajari kosakata bahasa Arab. Hal ini sesuai dengan pendapat Guru bahasa arab yang menyatakan bahwa:

“Kebutuhan pemenuhan target kurikulum siswa yang diharuskan memahami bahasa arab pada tingkat SD, terbantu dengan salah satu metode, diantaranya adalah metode bernyanyi”. (Wawancara DW, 15 Mei 2025).

“Penerapan metode ini jujur baru masuk pada waktu semester genap, namun siswa terlihat lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas LKS (lembar kerja siswa) bahkan di antaranya memiliki nilai tinggi sekitar 80% dibanding semester lalu”. (Wawancara FY, 15 Mei 2025).

Keberhasilan dalam penggunaan metode ini berdasarkan pengalaman guru bahasa arab yang menerapkan pada waktu semester genap, ia mengatakan adanya peningkatan penilaian siswa serta pemahaman yang disebut hasilnya hampir memenuhi nilai banding 80% sebelum metode bernyanyi diberlakukan. Berikut data dokumentasi nilai assesmen siswa persemester:

Tabel 1. Data nilai niswa diatas 80%

DAFTAR NILAI ASSESMENT SUMATIF TENGAH SEMESTER (ASTS) MATA PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS II A T.P 2023/2024		
Nama	Genap	Ganjil
Rofiq Imam Sulaiman	60	60
Shafira Khoirunnisa Adhiva	50	68
Shakira Aurelia Maharani	80	96
Shavira Adinda Zahrany	80	96
Shavira Naswa Azahra	80	84
Talita Az Zahra Shaliha K	80	84
Thalita Radinka Iskandar	89	98
Windasari	64	72
Yushin Fathan Firdaus	89	96
Zulmi Ikhwan Khairi	76	80

Dalam penelitian ini, penggunaan metode bernyanyi terbukti efektif membantu peserta didik dalam mengembangkan kosakata bahasa Arab secara menyenangkan dan menarik. Hal ini berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung terhadap kelas MI di Bekasi, dengan partisipan sepuluh orang siswa aktif dan dua orang guru bahasa Arab.

Melalui hasil observasi kelas 1-3, proses pembelajaran bahasa Arab dilakukan dengan jadwal mata pelajaran 60 menit/minggu, pada waktu ini merupakan waktu yang sangat terbatas, ditambah kelas yang digunakan dibagi menjadi dua sesi yaitu kelas pagi dan siang. Sehingga memungkinkan guru untuk memadatkan pelajaran pada setiap pertemuan. (Observasi peneliti, 15 Mei 2025). Hal ini senada dengan ungkapan guru bahasa Arab yang mengisi kelas pagi:

“Kelas pagi biasanya saya padatkan materi dengan kosakata buku satu bab selama dua atau tiga pertemuan, saya menyiapkan materi untuk dua pertemuan ini, beserta tugas yang mengikutinya”. (Wawancara DW, 15 Mei 2025).

Berbeda dengan tingkat kelas 4-6, pada tingkat ini penggunaan kelas lebih diprioritaskan sehingga masing-masing kelas mendapatkan kelasnya sendiri. Maka, metode pembelajaran kosakata bahasa Arab tingkat kelas 4-6 berbeda dengan yang digunakan pada tingkat kelas 1-3. Seperti yang di paparkan oleh Kepala Madrasah:

“Keterbatasan kelas yang digunakan pada sekolah ini, membuat kelas tingkat 4, 5, 6 harus diprioritaskan, dan jam pembelajaran di kelas harus lebih diutamakan, sehingga memberikan ide jadwal pelajaran tingkat kelas 1, 2, 3 dimuat dua sesi “. (Wawancara M kepala Madrasah, 15 Mei 2025).

“Guru pengampu bahasa Arab setiap tingkat berbeda, kelas 1-3 dipegang oleh saya, dan kelas 4-6 di pegang oleh pak Y. Tentu metode pembelajaran yang digunakan berbeda, menyesuaikan dengan kebutuhan guru dan siswa kelas masing-masing “. (Wawancara DW guru bahasa Arab tingkat 1-3, 10 Mei 2025).

Proses kegiatan belajar mengajar pada tingkat kelas 1-3 yang menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata, diawali dengan do'a dan *Ice breaking* terlebih dahulu. Kemudian dilanjutkan guru menulis kosakata bahasa Arab di papan tulis, lalu guru melafalkan terlebih dahulu kosakatanya dengan mengikuti irama lagu, Pelafalan irama yang digunakan oleh guru terkadang dibuat secara mandiri, namun pada kesempatan lain guru juga memanfaatkan sumber dari media sosial dengan menyesuaikan kosakata yang digunakan sesuai dengan bab yang akan dipelajari. Pendekatan ini dilakukan guna mendukung proses pembelajaran agar kosakata lebih mudah dihafal dan dipahami oleh siswa melalui metode yang lebih menarik dan kontekstual.

Pada waktu ini siswa diminta menyimak pelafalan guru. Kemudian siswa diminta mengikuti bacaan guru, lalu guru melafalkan irama kosakata bahasa Arab dari awal sampai akhir.

Siswa perwakilan diminta untuk maju mempraktikkan di depan kelas, sebagai peragaan kepada siswa yang lain, dan upaya guru untuk memudahkan dalam menghafal kosakata yang cukup banyak dari irama ini. Setelah kegiatan menghafal bersama, siswa langsung mengerjakan tugas pada buku LKS. Setelah pengenalan kosakata guru meminta siswa untuk menghafalnya, kegiatan ini akan berlanjut sampai pertemuan selanjutnya, diawali dengan metode bernyanyi melafalkan irama kosakata bahasa Arab, lalu lanjut mengerjakan tugas yang diberikan guru.

“Saya melafalkan kosakata dengan irama nyanyian lagu-lagu anak, saya praktekin dulu, terus minta siswa nyanyi bersama-sama. Setelah itu, minta mereka perwakilan maju untuk menyanyikan di depan kelas”. (Wawancara DW, 15 Mei 2025).

Respon Siswa Terhadap Metode Bernyanyi

Berdasarkan Hasil Observasi dan wawancara dengan sepuluh orang siswa aktif pada pelajaran bahasa arab menyatakan bahwa:

Pelajaran bahasa arab merupakan pelajaran yang amat mereka nantikan, antusiasme mereka terhadap pelajaran ini semakin bertambah, karena metode yang digunakan berbeda dengan metode pelajaran lainnya. (Wawancara siswa, 15 Mei 2025).

Dalam penelitian peneliti mengamati siswa terlihat antusias ketika guru mulai melantunkan lagu kosakata dalam bahasa arab, beberapa kali guru memeragakan gerakan yang sesuai dengan kosakata bahasa arab, dan setelah beberapa pengulangan hafalan guru meminta siswa untuk maju didepan kelas untuk melantunkan hafalan kosakata yang telah dihafal bersama, siswa sangat bersemangat ketika mulai penunjukan oleh guru, diantara mereka bahkan mengacungkan tangan sampai melompat-lompat. Akhirnya guru hanya dapat memilih lima orang siswa untuk maju, dan memberi apresiasi kecil untuk yang telah maju. Hal ini sejalan dengan wawancara salah satu siswa yang menyatakan:

Mata pelajaran lainnya yang menerapkan hafalan terkadang begitu sulit dan membosankan, namun dalam pelajaran menghafal kosakata bahasa arab, siswa aktif dan yang lainnya setuju jika pelajaran ini sangat menyenangkan dan mudah, guru terkadang memberi siswa apresiasi hadiah kecil, tapi itu cukup membuat siswa lain sangat antusias. (Wawancara siswa, 15 Mei 2025).

Pelajaran menghafal kosakata bahasa arab, menjadi lebih mudah. Yang dirasakan saat ini dibanding semester lalu, ada pada nilai ujian siswa. Siswa yang aktif mendapatkan nilai yang memuaskan. (wawancara siswa, 15 Mei 2025).



Gambar 1. Proses pembelajaran dengan metode

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa metode bernyanyi merupakan metode menghafal yang memudahkan siswa untuk menghafal, didapatkan banyak yang siswa sangat berminat dan sangat antusias untuk mengikuti pelajaran bahasa arab.

Tantangan Dalam Metode Bernyanyi

Berikut beberapa tantangan yang dihadapi selama proses pembelajaran metode

bernyanyi:

1. Pembelajaran satu kelas menjadi begitu padat, guru memadatkan materi pada satu waktu dilakukan karena keterbatasan jam pelajaran, penggunaan kelas yang dipakai juga merupakan penyebab lainnya. Hal ini selaras dengan pernyataan kepala madrasah:
2. Guru memadatkan materi pembelajaran dalam upaya efisiensi jam pelajaran dengan memberikan materi kosakata yang cukup banyak untuk dihafal selama beberapa kali pertemuan. Namun, kebijakan ini menyebabkan siswa kehilangan kesempatan untuk melakukan beberapa praktik bahasa Arab, seperti praktik percakapan dan praktik mendengarkan bahasa Arab, yang sebenarnya sangat penting untuk mengembangkan kemampuan komunikatif mereka secara menyeluruh.

Pembahasan

Pembahasan Proses Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Pada Salah Satu Madrasah Ibtidaiyah Di Bekasi

Berdasarkan hasil penelitian, guru bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Bekasi menerapkan metode bernyanyi pada pembelajaran kelas 1–3 sebagai strategi untuk mengatasi pemadatan materi dan keterbatasan waktu pembelajaran. Materi kosakata disesuaikan dengan kurikulum madrasah, khususnya pada semester genap yang menargetkan pemahaman makna kosakata bahasa Arab. Oleh karena itu, penggunaan metode pembelajaran tertentu diarahkan untuk memastikan ketercapaian target kurikulum secara efektif.

Penerapan metode bernyanyi tidak hanya berfungsi untuk memenuhi tuntutan kurikulum, tetapi juga berkontribusi terhadap pengembangan aspek kognitif dan psikologis siswa. Hal ini sejalan dengan pandangan Thu'aimah yang menekankan bahwa pembelajaran bahasa Arab harus memberikan pengalaman belajar yang mendukung penguasaan kosakata, keterampilan komunikasi, serta kondisi psikologis peserta didik. Pendapat ini diperkuat oleh Al-Mubassyr (2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Arab tidak hanya berfokus pada penguasaan kaidah dan kosakata, tetapi juga pada pengembangan keterampilan komunikasi secara menyeluruh.

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan doa dan ice breaking, kemudian dilanjutkan dengan pelafalan kosakata melalui irama lagu yang diciptakan guru atau diadaptasi dari media sosial sesuai materi pembelajaran. Pendekatan ini memudahkan siswa dalam menghafal dan memahami kosakata secara kontekstual. Sejalan dengan Bonnie (2004) dan Qomaruddin (2017), metode bernyanyi terbukti efektif dalam membantu pencapaian target kurikulum sekaligus meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah

Respon Siswa Terhadap Metode Bernyanyi

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 20, pembelajaran didefinisikan sebagai proses interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Keberhasilan suatu metode pembelajaran ditentukan oleh kesesuaiannya dengan minat dan kemampuan peserta didik serta efektivitas pemanfaatan waktu pembelajaran.

Pembelajaran bahasa Arab menuntut adanya latihan yang berkesinambungan guna meningkatkan penguasaan tata bahasa, kosakata, dan keterampilan berbahasa secara menyeluruh. Penerapan metode pembelajaran yang variatif, seperti metode bernyanyi dan permainan edukatif,

dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan kondusif. Melalui metode tersebut, peserta didik tidak hanya mempelajari bahasa Arab secara teoretis, tetapi juga memperoleh kesempatan untuk mengaplikasikannya dalam konteks penggunaan yang lebih nyata.

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi efektif dalam membantu peserta didik menghafal kosakata serta meningkatkan minat belajar bahasa Arab. Dalam hal lain terbukti dari peningkatan nilai ujian siswa yang aktif, terlihat menunjukkan nilai tinggi yang signifikan dibanding semester lalu. Berikut data dokumentasi nilai assesmen siswa persemester:

Tabel 2. Data nilai niswa diatas 80%

DAFTAR NILAI ASSESMENT SUMATIF TENGAH SEMESTER (ASTS) MATA PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS II A T.P 2023/2024		
Nama	Genap	Ganjil
Rofiq Imam Sulaiman	60	60
Shafira Khoirunnisa Adhiva	50	68
Shakira Aurelia Maharani	80	96
Shavira Adinda Zahrany	80	96
Shavira Naswa Azahra	80	84
Talita Az Zahra Shaliha K	80	84
Thalita Radinka Iskandar	89	98
Windasari	64	72
Yushin Fathan Firdaus	89	96
Zulmi Ikhwan Khairi	76	80

Maka berdasarkan temuan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa metode bernyanyi dapat memudahkan siswa dalam menghafal dan meningkatkan minat belajar bahasa Arab.

Tantangan Dalam Metode Bernyanyi

Dalam upaya mengoptimalkan keterbatasan waktu pembelajaran, guru memadatkan materi dengan memberikan sejumlah besar kosakata bahasa Arab untuk dihafal dalam beberapa pertemuan berturut-turut dan menerapkan metode bernyanyi agar seluruh materi kurikulum dapat tersampaikan tepat waktu. Namun, kebijakan ini berdampak negatif karena mengurangi kesempatan siswa untuk melakukan praktik berbahasa secara langsung, seperti percakapan dan menyimak.

Padahal, praktik maharah bahasa memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan komunikatif siswa secara menyeluruh (Chasanah, 2014). Tanpa praktik yang memadai, penguasaan bahasa Arab siswa cenderung pasif dan terbatas pada hafalan semata.

Berdasarkan hasil penelitian, pemadatan materi disebabkan oleh keterbatasan jam pelajaran dan upaya guru dalam meningkatkan efisiensi waktu. Oleh karena itu, diperlukan penyesuaian metode pembelajaran agar keseimbangan antara penguasaan kosakata dan praktik bahasa tetap terjaga guna meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat peneliti simpulkan bahwa,

1. Proses pelaksanaan pembelajaran dengan metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata bahasa arab pada salah satu Madrasah Ibtidaiyah dilaksanakan dengan durasi selama 60 menit/per minggu. Hal ini dilakukan karena kelas yang digunakan harus bergantian dengan sesi kelas berikutnya. Proses pembelajaran kosakata bahasa Arab dengan metode bernyanyi untuk siswa kelas 1-3 di Sekolah Ibtidaiyah Bekasi diawali dengan doa dan *Ice Breaking*, kemudian guru menuliskan kosakata di papan tulis dan melafalkan kata-kata tersebut sesuai dengan irama lagu. Irama lagu yang digunakan dapat dibuat oleh guru atau diadaptasi dari media sosial sesuai dengan materi pembelajaran. Pendekatan ini bertujuan agar kosakata lebih mudah diingat dan dipahami oleh siswa melalui pendekatan yang hidup dan kontekstual
2. Melalui wawancara dengan 10 siswa yang aktif, para peneliti menyimpulkan bahwa pelajaran bahasa Arab sangat dinanti-nantikan karena metode bernyanyi membuat proses menghafal kata menjadi lebih mudah, menarik dan meningkatkan motivasi belajar, terutama ketika diapresiasi oleh guru.
3. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan tantangan dalam metode bernyanyi terdapat dua situasi, yang pertama, adanya penggunaan metode bernyanyi ini didasari oleh pemadatan jadwal kelas pada tingkat bawah, hal ini dipicu oleh kurangnya kelas yang dibutuhkan. Kemudian yang kedua adalah situasi kelas yang menerapkan pemadatan jadwal pelajaran, tidak mendapatkan kesempatan belajar yang lebih mendalam, terutama dalam praktek *maharah istima* (mendengarkan percakapan bahasa arab), *maharah kalam* (keterampilan berbicara), *maharah qiraah* (keterampilan membaca). Hal ini mungkin akan berdampak pada perkembangan praktik pembelajaran bahasa arab.

DAFTAR REFERENSI

- Adawiyah Robi'atul, 2018. IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI DALAM MENGHAFAK KOSAKATA BAHASA ARAB DI MIMA DARUS SALAM GLUNDENGAN WULUHAN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2017/2018
- Adzroo, N. F. (2023). *Analisis Kesalahan Pemakaian Diksi Terjemahan Kitab Nashaihul Ibad Karya Syekh Muhammad Nawawi Ibnu Umar Al-Jawi* (Bachelor's thesis, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Albantani, A. M. (2015). Implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran bahasa Arab di madrasah ibtidaiyah. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan KebahasaAraban*, 2(2), 178-191.
- Al-Mubassyir, M. (2023). Prinsip pembelajaran bahasa Arab daring perspektif Rusydi Ahmad Thu'aimah. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 8(1), 80-94. <https://doi.org/10.24865/ajas.v8i1.451>
- Amri, C., & Kurniawan, D. (2023). Strategi belajar & pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan bahasa. *Journal of Student Research*, 1(1), 202-214.
- Arianti, V. D. (2023). *Kemampuan Pemahaman Mufrodlat dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi Siswa Kelas III MI Al-Huda Kesiman Trawas Mojokerto Tahun Ajaran 2022/2023* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Arianto, M. H., Sabani, F., Rahmadani, E., Sukmawaty, S., Guntur, M., & Irfandi, I. (2024). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 23-31.

- Arieska, P. K., & Herdiani, N. (2018, November). Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif. *Statistika*, 6 BERNYANYI PADA KELOMPOK B TK NEGERI BAKALINGA, Volume 2 Nomor 1, Maret 2022
- Azzahra, N. M., & Setiawan, U. (2023). Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Pada Anak Madrasah Diniyah Di Kampung Tegal Heas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 3(3)
- Chasanah, R. (2014). Total Physical Response (TPR) Untuk Meningkatkan Teknik Maharah Al-Kalam Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 26.
- Creswell, Jhon., (2015), Riset Pendidikan Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fadlillah, M (2016) *DESAIN PEMBELAJARAN PAUD: TINJAUAN TEORITIK & PRAKTIK*. In: DESAIN PEMBELAJARAN PAUD. AR-ARUZ MEDIA, Jogjakarta, pp. 1-261. ISBN 978-602-18785-7-6
- Fitrah, M. (2018). Jenis penelitian penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Hamdah, L. (2022). Problematika Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII dalam Pembelajaran Bahasa Arab SMP IT Yapidh. *Ta'limi| Journal of Arabic Education and Arabic Studies*, 1(1), 1-19.
- Hanifah Nur Azizah, 2018. PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB MELALUI PENGGUNAAN MEDIA WORD WALL <https://10.37905/dej.v2i1.1353>, ISSN: 2776-8228 (Print) / ISSN: 2776-2505 (Online)
- Kamus. 2016. Pada KBBI Daring. Diambil 23 November 2024, dari kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kamus.
- Karimah, U., Hakim, L., Zaini, A., Nizar, A., & Prasetya, B. (2021). Penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab pada kelas IV di MI Tarbiyatul Islamiyah. *Al Athfal*, 2(1),
- Kesuma, M. E. K., Kesuma, G. C., & Saputra, D. (2021). Rancangan media pembelajaran KOSAKATA (mufradat) bahasa Arab berbasis game android. *Sienna*, 2(1), 32-42.
- Kosim, M. (2007). Madrasah di Indonesia (Pertumbuhan dan perkembangan). *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1).
- Lina, & Munir, D. R. (2023). Penerapan metode bernyanyi untuk meningkatkan hasil belajar mufradat siswa DTA Baiturrohm Purwakarta. *Kalimātunā: Journal of Arabic Research*, 2(1), 25–38. <https://doi.org/10.15408/kjar.v2i1.34220>
- M. Abdul Hamid, dkk. (2016). *Pembelajaran Bahasa Arab (Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media)*. Malang: Malang: UIN Malang Press
- Mac Millan, Bonnie, Permainan Kata Dan Musik (Word And Musik Game), (Batam : Kharisma Publishing Group, 2004)
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*, Sage.
- Ni'mah, K. (2017). Korelasi Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Dengan Kemampuan Berpidato Bahasa Arab Mahasiswa PBA UNISDA Lamongan. *DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, 4(1), 121-136.
- Nisa, I. K. (2020). Penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan KOSAKATA Bahasa Arab di MTS Ma'arif NU 07 Purbolinggo. *Penerapan metode bernyanyi dalam*

- meningkatkan penguasaan KOSAKATA Bahasa Arab di MTS Ma'arif NU 07 Purbolinggo, 1, 1-15.*
- Nurmalaysia, A., & Ibrahim, M. (2020). Penerapan Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA Muallimin Muhammadiyah Makassar. *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 22-37.
- Poku, A. (2022). Upaya meningkatkan KOSAKATA anak melalui metode bernyanyi pada kelompok B TK Negeri Bakalinga. *Damhil Education Journal*, 2(1), <https://doi.org/10.37905/dej.v2i1.1353>
- Putri, R. A. (2020). Model Pembelajaran Bahasa Arab dalam Menggunakan Media Audio-Visual Guna Meningkatkan Daya Ingat Peserta Didik di Sekolah THA-IT Suksa Bangkok Thailand.
- Qomaruddin, A. (2017). Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufrad t. *Jurnal Kependidikan*, 5(1), 20-28.
- Rachmawati, S. A., Elmubaroque, Z., & Nawawis, M. (2023). Analisis kesulitan penguasaan Kosakata Arab pada siswa. *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 12(1), <https://doi.org/10.15294/la.v1i1i2>
- Rohman, A. H. (2021). *Analisis Metode Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas 2 Ula Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2020/2021* (Doctoral dissertation, INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI).
- Safitri, L., & Munafiah, N. (2024). Peningkatan penguasaan Kosakata bahasa Arab melalui metode bernyanyi pada anak usia 5-6 tahun. *Al Athfal*, 8(1), 2171–2175. ISSN: 2614-6754 (print), 2614-3097 (online).
- Saleh, S. (2017). Analisis data kualitatif.
- Setiawan, M. A. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Uwais Inspirasi Indonesia*.
- Sumarta Sari, 2022. IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI MENGUBAH LAGU DALAM MENAMBAH MUFRODAT BAHASA ARAB,
- Sutri, E., Berliani, D., Jailan, M., & Muassomah, M. (2024). Metode bernyanyi dalam pembelajaran Kosakata bahasa Arab di SD Islam Al-Ghaffaar. *Borneo Journal of Language and Education*, 4(2), 289-302.
- Tiandini, A. E., Purwasandy, T. K., & Basuki, D. D. (2024). ANALISIS LATIHAN DAN EVALUASI BUKU BAHASA ARAB KURIKULUM 2013 MTS KELAS VIII BERDASARKAN PRESPEKTIF RUSYDHI AHMAD THU'AIMAH. *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, 23(2), 227-240. <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v23i2.11434>
- Tim Penyusun, 2016. 45 Metode Pembelajaran Spektakuler. Jakarta : Ar-Ruz Media
- Thu'aimah, Rusydi Ahmad. (1985). *Dalil 'Amal fii l'daad al-Mawaai at-Ta'limiyyah li Baraamii ta'lim al- " Arabiyyah*. Makkah: Universitas Ummul Qura
- Tu'aimah, Rusdy. *Taklimu Al Arabiyah Li Ghoiri An Natiq Biha: Manaahijuhu Wa Asalibuhu Undang-undang pasal 1 ayat 20 tentang sistem pendidikan nasional*. Diakses tanggal 23 November 2024
- Ushioda, E. (2010). Motivation and SLA: Bridging the gap. *Eurosla Yearbook*, 10(1), 5-20.
- Wahono, *Perkembangan Anak: Mendukung Implementasi MBKM (Sumatera Barat: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim, 2022)*.